

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif, yaitu metode penelitian ilmu-ilmu sosial yang mengumpulkan dan menganalisis data berupa kata-kata (lisan maupun tulisan) dan perbuatan-perbuatan manusia serta peneliti tidak berusaha menghitung atau mengkuantifikasikan data kualitatif yang telah diperoleh dan dengan demikian tidak menganalisis angka-angka.<sup>1</sup> Desain penelitian yang digunakan penulis adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif menuturkan dan menafsirkan data yang berkenaan dengan fakta, keadaan, variable, dan fenomenan yang terjadi saat penelitian berlangsung dan menyajikannya apa adanya.<sup>2</sup>

#### B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan metode Analisis Isi (*Content Analysis*). *Content Analysis* menurut Bakus adalah analisis ilmiah tentang isi pesan suatu komunikasi.<sup>3</sup> Sedangkan menurut R. Holsti, analisis isi adalah suatu metode analisis pesan dalam satu cara yang sistematis yang menjadi petunjuk untuk mengamati dan menganalisis pesan-pesan tertentu yang disampaikan oleh komunikator.

Metode analisis isi merupakan suatu teknik sistematis untuk menganalisis isi pesan dan mengolah pesan, atau suatu alat untuk mengobservasi dan menganalisis isi perilaku komunikasi yang terbuka dari komunikator yang dipilih.<sup>4</sup> Analisis isi digunakan juga untuk studi-studi

---

<sup>1</sup> Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif: Upaya Mendukung Penggunaan Penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, RajaGrafindo Persada, Jakarta, 2014, hlm. 13.

<sup>2</sup> Subana, Sudrajat, *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*, Pustaka Setia, Bandung, 2001, hlm. 89

<sup>3</sup> Muhadjir, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Rake Sarasin, Yogyakarta, 2000, hlm. 68.

<sup>4</sup> Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologi Kearah Ragam Kontemporer*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, hlm. 134.

yang bersifat eksplorasi dan deskriptif. Hardjana menjelaskan teknik analisis isi umumnya memberikan manfaat untuk ketiga kegiatanyaitu:

1. Membuat paparan tentang apa, bagaimana, dan kepada siapa suatu komunikasi ditayangkan.
2. Membuat inferensi tentang anteseden mengenai sebab musabab mengapa suatu komunikasidinyatakan.
3. Membuat inferensi tentang apa dampak dari komunikasi yang dinyatakan itu.

Selanjutnya pembahasan akan analisis isi ini terbagi menjadi beberapa hal antara lain.

1. Ide tentang pesan (*Message*)
2. Ide tentang saluran (*Channels*)
3. Ide tentang komunikasi kesadaran (kesadaran tentang ketergantungan interpersonal, relasi, struktur, dan pelapisan sosial)
4. Ide tentang sistem komunikasi yang bersifa global dan kompleks (beberapa meluasnya penggunaan teknologi komunikasi).<sup>5</sup>

Penggunaan analisis isi dilakukan bila ingin memperoleh keterangan dari isi komunikasi yang disampaikan dalam bentuk lambang. Analisis isi dapat juga digunakan untuk menganalisis semua bentuk komunikasi seperti: surat kabar, buku, puisi, lagu, cerita, lukisan, pidato, surat, peraturan, undang- undang, musik dan lain-lain.<sup>6</sup>

Mengingat pendekatan dan jenis penelitian ini menggunakan analisis isi kualitatif, maka penelitian dari metode tersebut adalah sebuah metode analisis yang integrative dan lebih lebih secara konseptual untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah dan menganalisis dokumen dalam rangka untuk memahami makna, signifikansi dan relevansinya.<sup>7</sup>

---

<sup>5</sup> Klaus Krippendorf, *Analisis Isi Pengantar Teori dan Metodologi*, CV Rajawali, Jakarta, 1991, hlm.12

<sup>6</sup> Jumroni, *Metode-metode Penelitian Komunikasi*, UIN Jakarta Press, Jakarta, 2000, hlm. 68

<sup>7</sup> Burhan bungin, *Metode Penelitian Kualitatif*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2003, hlm.147

Dokumen dalam analisis isi kualitatif merupakan wujud dari representasi simbolik yang dapat direkam atau didokumentasikan atau disimpan untuk dianalisa. Selanjutnya, analisis isi kualitatif ini disebut ECA (*Etnografic, Content, Analysis*).<sup>8</sup>

Istilah ini dipakai oleh David L. Altherde dari Arizona State University pada tahun 1996, sebenarnya adalah perpaduan blend antara metode analisis isi objektif dalam observasi partisipan. Istilah ECA ini diartikan bahwa adalah penelitian analisis kualitatif, penelitian berinteraksi dengan material-material dokumentasi sehingga pernyataan-pernyataan yang spesifik dapat diartikan pada konteks yang tepat untuk dianalisis.<sup>9</sup>

Dalam penelitian kali ini metode ECA diimplementasikan untuk meneliti objek kajian berupa teks yang terdapat pada album Cari Berkah karya Waliband. Maka dengan diterapkannya model analisis isi secara kualitatif terhadap album tersebut kita dapat mengetahui hasil dari daripada pesan dakwah yang terkandung di dalamnya.

### C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek darimana data diperoleh, menurut sumbernya, data penelitian dapat di golongkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Yaitu data yang bersifat umum atau langsung berkaitan dengan objek yang diteliti sumber ini merupakan deskripsi atau penjelasan langsung tentang pernyataan yang dibuat oleh individu dengan mengarahkan teori yang pertama kali.<sup>10</sup>

Sumber data yang menjadi acuan diperoleh dari lirik-lirik lagu band wali dalam album Cari Berkah, sekaligus menjadi acuan utama penyusunan skripsi ini.

---

<sup>8</sup> *Ibid*, hlm.145

<sup>9</sup> Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial-Agama*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2001, hlm.49

<sup>10</sup> Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Kualitatif dalam Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996, hlm. 83

## 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berkorelasi erat dengan pembahasan objek penelitian.<sup>11</sup>

Data ini merupakan data pendukung (data yang bersifat kedua) dan pelengkap dari data primer. Data ini dapat diperoleh dari literatur, yaitu buku-buku kepustakaan, artikel atau karya ilmiah yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan sehingga dapat melengkapi data dalam penelitian tersebut.

### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Sesuai dengan jenis penelitian kualitatif dan jenis data yang digunakan, maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan cara pengumpulan data yang menghasilkan catatan penting, yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Sehingga akan diperoleh data lengkap, sah, bukan berdasarkan perkiraan. Dalam penelitian ini dokumentasi yang dilakukan dengan mengambil data-data primer berupa lirik lagu Grupband Wali dalam album Cari Berkah kemudian dikaji sesuai metode analisis isi.

#### 2. Studi Kepustakaan

Studi dengan menggali informasi dari berbagai literatur, bacaan, artikel, website dan sumber lain yang relevan terkait permasalahan yang dibahas.

---

<sup>11</sup>Laxy J. Moleong, *Metodologi penelitian kualitatif*. Cet.4, Remaja Rosdakarya, OFF set, Bandung, 1993, hlm. 114

### E. Analisis Data

Analisis Data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini pada hakikatnya berupa memahami teks atau lirik lagu Grup Band Wali dalam album Cari Berkah melalui interpretasi. Maka dari itu, metode yang tepat untuk penelitian ini adalah metode *Hermeneutik*.

Istilah *Hermeneutik* diambil dari nama Hermes. Dalam mitologi Yunani, Hermes bertugas menyampaikan dan menafsirkan pesan-pesan serta perintah dari desa kepala manusia. Secara etimologi, kata '*hermeneutik*' berasal dari bahasa Yunani *Hermenuein* yang berarti menafsirkan, karena itu kata benda "*hermencia*" secara harfiah dapat diartikan sebagai "penafsiran" atau interpretasi.<sup>12</sup>

Adapun teknik analisis yang diterapkan untuk menerapkan metode ini adalah :

1. Teks diperlukan sebagai sesuatu yang mandiri, tidak terikat oleh pengarangnya, waktu penciptanya dan kointeks kebudayaan pengarang maupun kebudayaan yang berkembang ditempat dan waktu teks tersebut diciptakan. Dalam hal ini menjadi pusat perhatian adalah bahasa yang ditulis dalam teks.
2. Melakukan interaksi dengan teks sehingga terjadi asosiasi antara penelitian dengan dunia teks, dunia peneliti sendiri atau penciptaan dunia baru. Proses ini disebut dengan proses asosiasi.
3. Proses interpretasi. Dalam situasi ini, peneliti mencoba mengerti arti yang tersembunyi dari teks. Pada saat itu pula, peneliti melibatkan wawasan sehingga dimungkinkan mendapat penafsiran baru.<sup>13</sup>

Selain itu, disini peneliti juga menggunakan metode deduktif, induktif dan reflektif untuk menganalisa data-data yang ada. Deduksi

---

<sup>12</sup>E. Sumaryono, *Hermeneutik, sebuah metode filsafah*, kanisius, yogyakarta, 1999. hlm.23

<sup>13</sup> Suwito, *Filsafah Pendidikan Akhlak Ibnu Maskawaih*, Belukar, Yogyakarta, hlm. 64-

berarti penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan yang umum atau penemuan yang khusus dari yang umum.<sup>14</sup>

Jadi, yang dimaksud metode deduktif adalah metode yang bertolak dari kaidah (hal/peristiwa) umum untuk menentukan kaidah yang khusus. Sedangkan pendekatan induktif dimaksudkan sebagai metode penelitian yang berangkat dari hal-hal yang bersifat khusus untuk kemudian di generalisasi kan. Adapun metode reflektif digunakan untuk memilih antara konsep yang satu dengan yang lainnya.

#### **F. Keabsahan data ( Kredilitas data)**

Dalam penelitian kualitatif umumnya langkah ini disebut keabsahan data. Teknik keabsahan data yang diperlukan pada penelitian ini adalah :

1. Ketekunan pengamatan

Peneliti menelaah kembali secara teliti atas data yang telah diperoleh sehingga benar benar yakin, apa yang didaptkannya itu bisa menjawab permasalahan peneliti.

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Sehingga dengan begitu dimungkinkan peneliti akan memperoleh data tambahan sebagai bahan perbandingan atas hasil analisisnya.

3. Member Check

*Member check* adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Tujuan *member check* adalah untuk mengetahui seberapa jauh data yang diperoleh sesuai dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

---

<sup>14</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1994, hlm. 683

#### 4. Wawancara

Wawancara langsung adalah metode yang digunakan untuk memperoleh informasi secara langsung, mendalam, tidak berstruktur dan individual. Wawancara tidak berstruktur sangat sesuai dengan penelitian kualitatif, wawancara tidak berstruktur adalah wawancara dimana pewawancara dapat dengan leluasa memberikan pertanyaan dari berbagai segi dan arah untuk mendapatkan informasi secara lengkap dan mendalam Informan yang akan diwawancarai adalah fans Wali Band dan Ahli Agama.<sup>15</sup>



---

<sup>15</sup> Devi Arie Sandy, *Representasi Makna Pesan Dakwah Dalam Lirik Lagu Tomat (Tobat Maksiat) Pada Album Ingat Shalawat Karya Wali Band*, Jurnal FISIP Volume 1 No. 2 – Oktober 2014, Politeknis Universitas Riau, Hal, 3-4